

## EDUKASI VAKSINASI COVID-19 DAN DEMONSTRASI PEMBUATAN DISINFEKTAN RAMAH LINGKUNGAN DI BR. JUWUK BALI, DESA SUSUT

Putu Leony Kartika Putri<sup>1)</sup>, Ria Koesoemawati<sup>2)</sup>, Daniel Manek<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ria63kus@unmas.ac.id

### ABSTRAK

*Coronavirus Disease* atau COVID-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS Cov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2*). Virus ini dapat menyebar melalui percikan (*droplet*) yang menyebar ketika manusia batuk, bersin, berbicara ataupun bernyanyi, menyentuh objek yang sudah terkontaminasi dengan tangan kemudian menyentuh membran mukosa seperti mata, hidung ataupun mulut, dan penularan melalui udara (*airborne*) pada orang yang berada di ruangan tertutup tanpa adanya ventilasi udara. Permasalahan yang terjadi di Banjar Juwuk Bali pada masa pandemi COVID-19 adalah rendahnya kesadaran remaja usia 12-17 tahun akan pentingnya vaksinasi COVID-19, minimnya persediaan disinfektan sehingga masyarakat tidak melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di tempat tinggal mereka, dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker yang layak pakai. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 kepada remaja usia 12-17 tahun dengan bekerjasama dengan dokter umum sebagai narasumber (metode penyuluhan), memberikan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daun sirih dan jeruk nipis sehingga masyarakat dapat membuat disinfektan sendiri menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui di sekitar mereka (metode pelatihan), membagikan masker bedah-kain, *hand sanitizer*, dan vitamin sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (metode praktik). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Juwuk Bali adalah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Juwuk Bali adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan vaksinasi, masyarakat dapat membuat disinfektan sendiri, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** COVID-19, Edukasi Vaksinasi, Disinfektan Ramah Lingkungan,

### ANALISIS SITUASI

*Coronavirus Disease* atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan COVID-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS Cov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*), yaitu sebuah jenis baru dari *coronavirus* yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya (*World Health Organization*, 2020). Kasus pertama COVID-19 di dunia ditemukan

di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 lalu dan tidak lama kemudian, tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) dimana istilah tersebut didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai menyebarnya kasus COVID-19 secara luas di seluruh dunia (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Seluruh masyarakat dari berbagai golongan usia berpotensi untuk terinfeksi COVID-19 apabila tidak mematuhi protokol kesehatan dan melaksanakan hidup sehat (Koesoemawati, Diarta & Dewi, 2020) mengingat virus SARS Cov-2 dapat menyebar melalui sarana langsung (percikan (*droplet*) yang menyebar ketika manusia batuk, bersin, berbicara ataupun bernyanyi) dan melalui kontak tidak langsung (menyentuh objek yang sudah terkontaminasi dengan tangan kemudian menyentuh membran mukosa seperti mata, hidung ataupun mulut dan penularan melalui udara (*airborne*) pada orang yang berada di ruangan tertutup tanpa adanya ventilasi udara) (M. Lotfi *etal*, 2020). Ketika seseorang terinfeksi COVID-19, gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala yang paling umum adalah rasa lelah dan batuk kering, namun beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Selama hampir dua tahun berlangsung, pandemi COVID-19 telah menimbulkan banyak sekali dampak dan permasalahan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Susut. Desa Susut merupakan salah satu desa yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Desa Susut sendiri terletak cukup jauh dari pusat kota, yaitu sekitar 4 kilometer ke arah selatan dari Kecamatan Susut dan 10 kilometer. Desa Susut terbagi menjadi sembilan banjar, yaitu Banjar Pukuh, Banjar Penatahan, Banjar Penglumbaran, Banjar Lebah, Banjar Juwuk Bali, Banjar Manuk, Banjar Tangkas, Banjar Susut Kaja, dan Banjar Susut Kelod.

Observasi dilakukan di Banjar Juwuk Bali sebagai lokasi dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini. Letaknya memang cukup jauh dari pusat kota, sehingga tidak ada banyak kendaraan yang lalu-lalang di sekitar wilayah Banjar Juwuk Bali namun terlihat cukup banyak masyarakat beraktivitas seperti biasa. Observasi dilakukan dengan berkeliling lingkungan Banjar Juwuk Bali bersam dengan Perangkat Desa serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Perangkat Desa dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Banjar Juwuk Bali bekerja di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sedangkan sebagian masyarakat lainnya bekerja di sektor peternakan dengan jenis ternak peliharaan sapi, babi, ataupun ayam. Jarak antara tempat tinggal dengan lokasi pekerjaan masyarakat relatif cukup dekat karena masih berada dalam lingkungan Banjar Juwuk Bali. Saat dilakukan observasi di lokasi pekerjaan mereka, ditemukan cukup banyak

masyarakat yanghanya menggunakan masker kain ataupun masker medis yang sudah tidak layak pakai.

Selain itu juga diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dari jenjang tamankanak-kanak hingga perguruan tinggi masih dilaksanakan secara daring dimanapembelajaran dilakukan melalui grup *WhatsApp* ataupun aplikasi *Zoom Meeting*.Namun, ada kalanya siswa datang ke sekolah mereka masing-masing untuk melakukankegiatan bersih-bersih di sekitar lingkungan sekolah. Ketika dijumpai saat observasi,banyak anak-anak yang mengeluh bosan karena hanya bisa berdiam diri di rumah sajasehingga muncul sebuah gagasan untuk mengajak siswa sekolah dasar dan sekolahmenengah pertama di Juwuk Bali untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat yaitudengan membuat disinfektan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Banjar Juwuk Bali,sudah dilaksanakan vaksinasi COVID-19 untuk golongan orang dewasa dan lanjut usia pada tanggal 28 Juni dan 5 Agustus lalu namun vaksinasi untuk golongan remaja usia12-17 tahun belum dilaksanakan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memberikan edukasi kepada remaja di Banjar Juwuk Bali mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

- 1) Rendahnya kesadaran remaja usia 12-17 tahun di Banjar Juwuk Bali akan pentingnya vaksinasi COVID-19
- 2) Minimnya persediaan disinfektan sehingga masyarakat Banjar Juwuk Bali tidak melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di tempat tinggal mereka
- 3) Rendahnya pemahaman masyarakat Banjar Juwuk Bali mengenai pentingnya penggunaan masker yang layak pakai dan sesuai dengan anjuran dari Kementerian Kesehatan dan *World Health Organization* (WHO)

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

- 1) Memberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19 kepada remaja usia 12-17 tahun di BanjarJuwuk Bali dengan bekerjasama dengan dokter umum sebagai narasumber dalam memberikan edukasi tersebut.
- 2) Memberikan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daun sirih dan jeruk nipis sehingga masyarakat Banjar Juwuk Bali dapat membuat disinfektan sendiri menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui di sekitar mereka.

- 3) Membagikan masker bedah-kain, *hand sanitizer*, dan vitamin sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Banjar Juwuk Bali dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap Observasi dan Diskusi Bersama Perangkat Desa Banjar Juwuk Bali**

Observasi dan diskusi bersama Perangkat Desa Banjar Juwuk Bali dilakukan untuk mengetahui berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Banjar Juwuk Bali sebagai dampak dari pandemi COVID-19 sehingga dapat dirancang program kerja yang kiranya sesuai dengan kebutuhan masyarakat

### **2. Tahap Diskusi Bersama Narasumber Kegiatan Edukasi**

Pelaksana kegiatan melakukan diskusi bersama dengan seorang dokter umum yang bekerja di RSUD Bhakti Rahayu Denpasar, yaitu dr. Ni Komang Ayu Ulandari, S.Ked sebagai narasumber dari edukasi yang akan diberikan. Topik mengenai Vaksinasi untuk golongan remaja usia 12-17 tahun dinilai cukup sesuai dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan edukasi. Selain itu, pelaksana kegiatan juga berdiskusi dengan narasumber mengenai pertanyaan yang akan diberikan sebelum dan sesudah dilaksanakannya edukasi

### **3. Tahap Sosialisasi Kegiatan Kepada Masyarakat Banjar Juwuk Bali**

Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat Banjar Juwuk Bali dilakukan agar masyarakat mengetahui berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan dilaksanakan dimana pelaksana kegiatan secara langsung mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

- a. Edukasi Mengenai Pentingnya Melakukan Vaksinasi COVID-19 untuk Mencegah Penyebaran COVID-19

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19 dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang masyarakat Banjar Juwuk Bali yang berusia 12-17 tahun. Seluruh peserta diwajibkan untuk menjawab sejumlah pertanyaan pada *Google Form* sebelum dan sesudah dilakukan edukasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari edukasi yang sudah diberikan

- b. Demonstrasi Pembuatan Disinfektan Ramah Lingkungan Berbahan Daun Sirih dan Jeruk Nipis

Sebelum kegiatan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daun sirih dan jeruk nipis dimulai, pelaksana kegiatan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti panci, kompor, penyaring, baskom, botol / jeriken, 4L air, 1kg daun sirih, dan 3,2L

air jeruk nipis. Setelah semua alat dan bahan terkumpul, kegiatan demonstrasi dilakukandengan membatasi jumlah peserta sebanyak 5 orang setiap sesinya

- c. Pembagian Masker Bedah-Kain, *Hand Sanitizer*, dan Vitamin  
Sebelum dibagikan kepada masyarakat, seluruh masker bedah-kain, *handsanitizer*, dan vitamin dikemas dalam tas belanja ramah lingkungan. Setelah selesai dikemas, barang-barang tersebut kemudian dibagikan kepada masyarakat Banjar Juwuk Bali yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam program kerja kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Banjar Juwuk Bali dilaksanakan pada Rabu, 28 Juli 2021 hingga Sabtu, 04 September 2021. Selama periode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sudah dilaksanakan tiga program kerja yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Banjar Juwuk Bali.

Kegiatan Edukasi Mengenai Pentingnya Melakukan Vaksinasi COVID-19 untuk Mencegah Penyebaran COVID-19 yang bekerjasama dengan dr. Ni Komang Ayu Ulandari, S.Ked sebagai narasumber sudah berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan dari para peserta, yaitu remaja usia 12-17 tahun di Banjar Juwuk Bali. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Responden yang Menjawab Benar}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

Berikut merupakan rekapitulasi hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang disajikan dalam bentuk tabel.

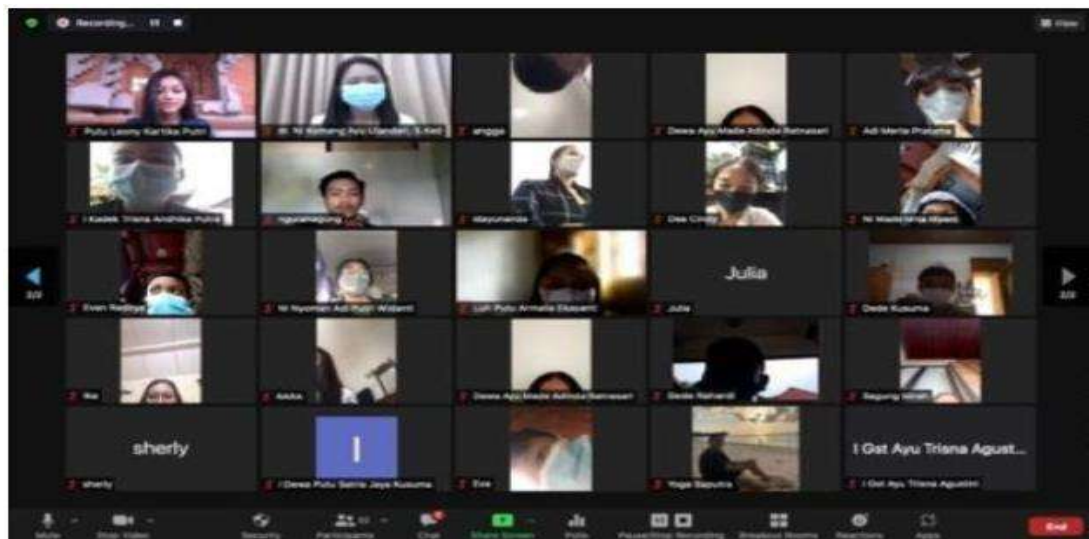
**Tabel 1** Tabel Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

No.	Pertanyaan	Jumlah Responden (n)	Hasil		Peningkatan
			<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	Apakah vaksin itu obat?	17	41.2%	94.1%	52.9%
2	Apakah orang yang sudah pernah terkonfirmasi COVID-19 boleh melakukan vaksinasi?	17	64.7%	94.1%	29.4%
3	Apakah setelah melakukan vaksinasi kita pasti kebal terhadap COVID-19?	17	88.2%	100%	11.8%
4	Apakah hanya lansia, tenaga kesehatan, dan petugas layanan publik yang boleh melakukan vaksinasi?	17	70.6%	100%	29.4%
5	Apakah saya masih harus menerapkan protokol kesehatan setelah melakukan vaksinasi?	17	100%	100%	-
6	Apakah saya tidak perlu mengeluarkan biaya untuk melakukan vaksinasi?	17	76.5%	94.1%	17.6%
7	Apakah vaksin yang diberikan aman bagi saya?	17	100%	100%	-
8	Apakah vaksinasi akan berbahaya bagi orang tanpa gejala yang terlanjur melakukan vaksinasi?	17	52.9%	94.1%	41.2%
9	Apakah melakukan vaksinasi dapat berpotensi untuk menurunkan angka kasus COVID-19 di Indonesia	17	88.2%	100%	11.8%
10	Apakah orang yang mempunyai penyakit sistemik boleh divaksinasi?	17	47.1%	82.4%	35.3%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* yang disajikan, dapat diketahui bahwa terjadi rata-rata peningkatan sebesar 22.94% dimana hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja usia 12-17 tahun di Banjar Juwuk Bali akan pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19.



Gambar 1 Kegiatan Edukasi Mengenai Pentingnya Melakukan Vaksinasi COVID-19 untuk Mencegah Penyebaran COVID-19 oleh dr. Ni Komang Ayu Ulandari, S.Ked



Gambar 2 Peserta Kegiatan Edukasi Mengenai Pentingnya Melakukan Vaksinasi COVID-19 untuk Mencegah Penyebaran COVID-19 oleh dr. Ni Komang Ayu Ulandari, S.Ked

Kegiatan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daunsirih dan jeruk nipis sudah berlangsung sesuai dengan harapan, yaitu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Banjar Juwuk Bali dengan meningkatkan keterampilan mereka terutama dalam memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan untuk membuat disinfektan. Hasil akhir dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa para peserta sudah bisa membuat disinfektan sendiri. Selain

itu, peserta yang ikut dalam kegiatan demonstrasi ini juga dapat membawa pulang hasil disinfektan yang dibuat saat kegiatan berlangsung.



Gambar 3 Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Disinfektan Ramah Lingkungan Berbahan Daun Sirih dan Jeruk Nipis oleh Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Banjar Juwuk Bali

Kegiatan pembagian masker bedah-kain, *hand sanitizer*, dan vitamin sudah berlangsung sesuai dengan harapan dimana barang-barang tersebut dibagikan dalam sebuah tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat Banjar Juwuk Bali yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan kegiatan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daun sirih dan jeruk nipis. Masker bedah-kain, *hand sanitizer*, dan vitamin tersebut juga dibagikan kepada masyarakat sekitar yang ditemui selama kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Banjar Juwuk Bali akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan menggunakan dobel masker dan *hand sanitizer* serta mengonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh setiap harinya.



Gambar 4 Pembagian Masker Bedah-Kain, Hand Sanitizer, dan Vitamin oleh Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Banjar Juwuk Bali

## KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan mendapatkan respon yang sangat baik dari Perangkat Desa maupun dari masyarakat Banjar Juwuk Bali. Seluruh kegiatan mendapatkan izin dan dukungan penuh dari Perangkat Desa dan antusiasme masyarakat Banjar Juwuk Bali untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan sangat tinggi. Oleh karena itu, seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dirancang dapat terealisasi dan mencapai target yang diharapkan.

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19 sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran remaja usia 12-17 tahun di Banjar Juwuk Bali akan pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 yang ditandai dengan adanya rata-rata peningkatan sebesar 22.94% dalam pelaksanaan *Post-Test*. Kegiatan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan berbahan daun sirih dan jeruk nipis sudah berlangsung sesuai dengan harapan, yaitu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Banjar Juwuk Bali dengan meningkatkan keterampilan mereka terutama dalam memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan untuk membuat disinfektan. Kegiatan pembagian masker bedah-kain, *hand sanitizer*, dan vitamin sudah berlangsung sesuai dengan harapan dimana barang-barang tersebut dibagikan dalam sebuah tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat Banjar Juwuk Bali yang sudah berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Banjar Juwuk Bali.

Meskipun seluruh kegiatan sudah terlaksana dan mencapai target yang diharapkan, adapun beberapa hal yang tetap harus dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Banjar Juwuk Bali. Perangkat Desa Banjar Juwuk Bali memiliki peranan penting dalam upaya tersebut, dimana Perangkat Desa Banjar Juwuk Bali diharapkan selalu memantau dan mengingatkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi, menerapkan protokol kesehatan, dan menyemprotkan disinfektan secara rutin di sekitar tempat tinggal masyarakat. Selain Perangkat Desa, masyarakat Banjar Juwuk Bali juga memiliki peranan penting untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Banjar Juwuk Bali. Oleh sebab itu, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat Banjar Juwuk Bali sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di Banjar Juwuk Bali. Pertama, diharapkan agar seluruh masyarakat Banjar Juwuk Bali bersedia untuk melakukan vaksinasi untuk mencegah penyebaran COVID-19. Kedua, diharapkan agar masyarakat Banjar Juwuk Bali yang berpartisipasi dalam kegiatan demonstrasi pembuatan disinfektan ramah lingkungan dapat membagikan ilmu yang didapat kepada masyarakat lainnya yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Ketiga, diharapkan agar seluruh masyarakat Banjar Juwuk Bali selalu mematuhi protokol kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh agar terhindar dari COVID-19.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)*.
- Koesoemawati, R., Diarta, I. M., & Dewi, L. N. 2020. UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI BR. KARANG SARI, DESA DANGIN PURI KAJA. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*, 537-546.
- Lotfi, M., Hamblin, M., & Rezaei, N. 2020. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508, 254-266.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021., *Tanya Jawab | Covid19.go.id*. Tersedia:<<https://covid19.go.id/tanyajawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>> [Diakses pada 28 Juli 2021].
- World Health Organization. 2020. CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) OUTBREAK: RIGHTS, ROLES, AND RESPONSIBILITIES OF HEALTH WORKERS, INCLUDING KEY CONSIDERATIONS FOR OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH. *World Health Organization*.